

DAFTAR INVENTARISASI MASALAH PERLINDUNGAN PELAJAR INDONESIA DI LUAR NEGERI TAHUN 2021-2022

Disusun oleh:

Tim Kajian Perlindungan Pelajar PPI Dunia

Permasalahan 1 : Agen pendidikan

Sub permasalahan : a. Kerahasiaan data pelajar
b. Penipuan

Usulan solusi : 1. Perlu pengaturan tentang penggunaan dan penyimpanan data oleh agen pendidikan.
2. Perlu kejelasan terkait status hukum agen pendidikan.
3. Perlu transparansi informasi tentang kebutuhan kuliah di luar negeri (biaya, dokumen yang dibutuhkan, persiapan lain yang diperlukan).

Permasalahan 2 : Pendataan pelajar Indonesia di luar negeri

Sub permasalahan : a. Tidak ada sentralisasi data pelajar Indonesia di seluruh dunia oleh Pemerintah Indonesia.
b. Ada kantor perwakilan Indonesia yang justru mengandalkan data yang dimiliki oleh PPI negara.

Usulan solusi : 1. Perlu dibentuk lembaga khusus selaku penanggungjawab yang berwenang dan memiliki sumber daya (manusia maupun finansial) yang memadai untuk mengatur kebijakan seputar pengiriman pelajar ke luar negeri serta mengoordinasikan lembaga-lembaga terkait dalam penerapan kebijakan tersebut.
2. PPI tidak dibebankan untuk mendata pelajar di wilayahnya, namun bisa diperbantukan untuk menjangkau informasi tertentu bila dibutuhkan sesuai kemampuan dan kewenangannya.

Permasalahan 3 : Peran kantor perwakilan Indonesia di luar negeri

Sub permasalahan : a. Minim informasi, misal terkait prosedur permohonan bantuan/advokasi dari KJRI beserta mekanismenya.
b. Minim bantuan dari KJRI (misal dalam hal administrasi kependudukan setempat, advokasi hukum, kesehatan mahasiswa, dukungan keberlangsungan studi).
c. Keterbatasan dana lembaga perwakilan.
d. Tidak ada portal khusus pengaduan mahasiswa.
e. Perwakilan Indonesia kurang maksimal dalam mendata, mengadvokasi dan melakukan perlindungan terhadap pelajar

Indonesia di luar negeri.

Permasalahan 4 : Keamanan

Sub permasalahan : a. Pelecehan seksual
b. Potensi pelajar di luar negeri yang mendukung ataupun terlibat dalam gerakan separatis, baik di luar negeri maupun di Indonesia.

Usulan solusi : 1. Perlu dibentuk lembaga khusus selaku penanggungjawab yang berwenang dan memiliki sumber daya (baik dari segi manusia maupun anggaran) yang memadai untuk mengatur kebijakan seputar pengiriman pelajar ke luar negeri serta mengoordinasikan lembaga-lembaga terkait dalam penerapan kebijakan tersebut.
2. Perlu diatur tentang bantuan yang dapat diberikan bagi pelajar korban pelecehan seksual.
3. Perlu juga diatur tentang sanksi tegas bagi pelajar yang terlibat dalam gerakan kampanye separatis yang tidak sesuai dengan kepentingan bangsa Indonesia.

Permasalahan 5 : Jaminan kesehatan

Sub permasalahan : a. Tidak ada jaminan serta minimnya bantuan dari kantor perwakilan Indonesia di luar negeri bagi mahasiswa yang menderita penyakit yang tidak ditanggung oleh asuransi kesehatannya di luar negeri.

Usulan solusi : 1. Perlu dibentuk lembaga khusus selaku penanggungjawab yang berwenang dan memiliki sumber daya (manusia maupun anggaran) yang memadai untuk mengatur kebijakan seputar pengiriman pelajar ke luar negeri serta mengoordinasikan lembaga-lembaga terkait dalam penerapan kebijakan tersebut.
2. Perlu diatur tentang jenis, mekanisme, dan prosedur pengajuan bantuan bagi pelajar di luar negeri dalam bidang Kesehatan.

Simpulan

: Kompleksnya permasalahan pelajar Indonesia di luar negeri membutuhkan regulasi dalam rangka melindungi pelajar Indonesia di luar negeri. Selain itu, perlu juga dibentuk lembaga khusus yang memadai, baik secara kewenangan maupun anggaran untuk menjalankan fungsi perlindungan terhadap pelajar Indonesia di luar negeri.